

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di zaman modern ini, sebagian besar wanita turut andil dalam berbagai kegiatan di sektor pekerjaan, khususnya dalam sektor formal. Aktivitas utama yang dilakukan oleh wanita karir adalah bekerja pada pagi hari. Namun, setelah jam kerja berakhir mereka memiliki aktivitas lain seperti *hangout* bersama rekannya di lingkungan yang santai seperti *café* (Gantina, 2022). Namun, mereka menghadapi tantangan dalam memilih busana yang sesuai dengan beragam aktivitas tersebut, kesenjangan antara busana kerja yang formal dan busana santai menjadi masalah yang dihadapi oleh wanita karir, mereka ingin menunjukkan kesan profesional dan rapi saat berada di lingkungan kerja, sementara pada saat yang sama ingin tampil santai dan modis saat *hangout* bersama rekannya setelah jam kerja (Johnston, 2019). Oleh karena itu, wanita karir sering kali harus membawa pakaian tambahan atau mengubah seluruh pakaian mereka untuk menciptakan penampilan yang sesuai dengan suasana santai (Rose, 2018). Hal ini menyebabkan ketidakefisienan karena barang bawaan yang berlebihan. Oleh karena itu, dibutuhkan busana kerja multifungsi yang memiliki beberapa model di dalam satu busana, sehingga dapat beradaptasi dengan berbagai situasi dan dapat dengan mudah bertransformasi sesuai dengan kegiatan bekerja dan *hangout*.

Berdasarkan fenomena tersebut, menunjukkan adanya kebutuhan terhadap busana yang memiliki beberapa model dalam satu busana yang dapat digunakan untuk berbagai aktivitas atau disebut juga dengan istilah busana multifungsi. Tujuan dari busana multifungsi adalah menghindari suasana canggung akibat penggunaan busana yang sama, karena tampil dengan busana yang serupa dapat menimbulkan ketidaknyamanan (Jia, 2014). Maka dari itu, diperlukan perancangan busana kerja multifungsi yang dapat memenuhi kebutuhan wanita karir untuk bekerja dan *hangout* di *café* se usai jam kerja. Namun, di Indonesia masih jarang ditemukan *brand* lokal yang memproduksi busana kerja multifungsi. Hal ini

mengindikasikan adanya kekurangan pada variasi dan inovasi dalam busana kerja yang ditawarkan pada pasar fashion Indonesia.

Berdasarkan fenomena dan masalah di atas, penulis melihat adanya potensi untuk merancang produk busana kerja multifungsi yang dapat dijadikan beberapa model dalam satu busana untuk dijadikan bisnis. Berdasarkan potensi tersebut, penulis juga akan merancang perencanaan bisnis baru dengan membuat *brand* fashion yang fokus merancang busana kerja multifungsi untuk wanita dengan koleksi busana berupa blazer multifungsi yang dapat dipakai untuk bekerja di kantor dan *hangout* di *café*.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi untuk mengembangkan busana kerja multifungsi yang memiliki beberapa model dalam satu busana untuk memenuhi kebutuhan wanita karir dalam kegiatan bekerja di kantor dan *hangout* di *café*.
2. Adanya peluang bisnis produk busana kerja multifungsi untuk wanita karir yang bekerja pada sektor formal.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan produk busana kerja multifungsi yang memiliki beberapa model dalam satu busana?
2. Bagaimana perencanaan model bisnis busana kerja multifungsi untuk wanita karir yang bekerja pada sektor formal?

## **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan busana dibatasi untuk wanita karir dengan rentang usia 25-35 tahun yang berdomisili di kota besar Indonesia terutama Jakarta dan

Bandung, dan berkegiatan *mobile* seperti bekerja di kantor dan melakukan *hangout* di *cafe*.

2. Perancangan busana dibatasi untuk wanita karir yang bekerja pada sektor formal seperti pengacara, karyawan bank, sekretaris, manajer, dosen, guru, staf kantor, notaris, reporter, sales, dan lain-lain.
3. Penggunaan material pada busana dibatasi dengan menggunakan kain tanpa motif, dengan menerapkan teknik transformasi yang menghasilkan beberapa model dalam satu busana.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Merancang busana kerja multifungsi yang memiliki beberapa model dalam satu busana untuk memenuhi kebutuhan wanita karir dalam kegiatan bekerja dan *hangout* di *cafe*.
2. Merancang model bisnis dari busana kerja multifungsi untuk wanita karir yang bekerja pada sektor formal.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Terciptanya rancangan produk busana kerja multifungsi yang memiliki beberapa model dalam satu busana untuk memenuhi kebutuhan wanita karir dalam kegiatan bekerja dan *hangout* di *cafe*.
2. Terciptanya peluang bisnis dari penemuan kebutuhan busana kerja multifungsi.

### **1.7 Metodologi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan metode pengumpulan data kualitatif, dengan teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan mengunjungi *cafe* dan pengamatan secara tidak langsung melalui media sosial milik *brand*

referensi untuk mengetahui informasi dari produk busana seperti desain dan kualitas material yang dipakai. Selain itu, peneliti melakukan pengamatan secara tidak langsung melalui sosial media wanita karir untuk mengetahui seperti apa rutinitas pekerjaannya, dan seperti apa busana yang biasa mereka pakai ketika bekerja dan *hangout* di *café* sesuai jam kerja.

## 2. Studi Literatur

Peneliti menggunakan jurnal, artikel, *website*, *e-book* dan penelitian terdahulu untuk mendapat data informasi yang dibutuhkan dengan masalah yang diteliti, seperti kebutuhan busana wanita karir, busana multifungsi, teknik *surface design* dan sebagainya.

## 3. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber wanita karir dengan pekerjaan pada sektor formal yang dalam kesehariannya melakukan aktivitas bekerja di kantor dan *hangout* di *café*, untuk mendapatkan data tentang minat konsumen terhadap busana kerja multifungsi, aktivitas, busana yang sering digunakan hingga busana yang diperlukan.

## 4. Eksplorasi

Peneliti melakukan eksplorasi teknik yang dapat menghasilkan dua atau lebih model dalam satu busana, dan melakukan eksplorasi teknik *surface textile design*.

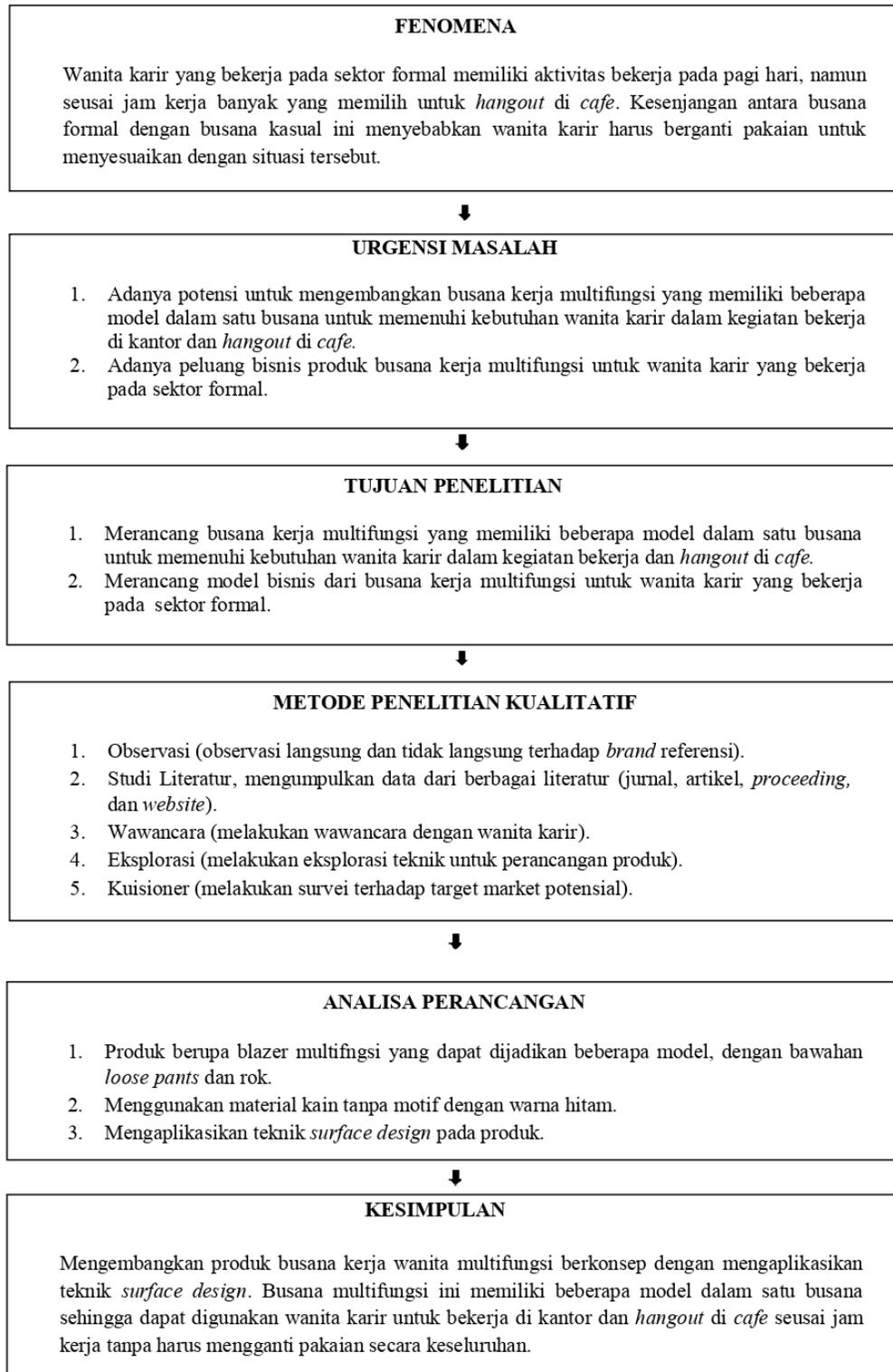
## 5. Kuesioner

Peneliti melakukan survei pada target market potensial yaitu wanita karir yang bekerja pada sektor formal pada *platform* google formulir untuk mendapatkan data mengenai minat konsumen terhadap busana kerja multifungsi.

## 1.8 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kerangka Penelitian



## **1.9 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan karya tulis ini terdiri dari lima bab, untuk memudahkan pembaca memahami penelitian ini, maka karya tulis ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang menjelaskan secara umum terkait permasalahan yang diangkat, kemudian dijabarkan dengan mengidentifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah untuk membatasi pokok penulisan yang diteliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 STUDI PUSTAKA**

Pada bab ini berisi pemaparan dan penjelasan teori yang relevan dengan masalah yang terkait untuk menjadi acuan serta panduan pada fenomena dan permasalahan yang diteliti.

### **BAB 3 DATA DAN ANALISA PERANCANGAN**

Pada bab ini berisikan data-data yang lebih spesifik merujuk pada fokus penelitian yang berisi tentang konsep perancangan, hasil observasi dan wawancara, analisa hasil eksplorasi, analisa data sekunder sebagai penguat data, dan analisa perancangan.

### **BAB 4 KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN**

Pada bab ini berisi tentang konsep perancangan, analisa *brand* pembanding, konsep *moodboard*, *design*, pemilihan target market, proses produksi, konsep perancangan bisnis, konsep *merchandise*, dan hasil produk akhir.

### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan beserta saran peneliti yang dapat menunjang untuk perkembangan penelitian selanjutnya.